

## **EDUKASI PENGUATAN BISNIS DAN KEUANGAN BERBASIS WEB UNTUK USAHA TERNAK LELE “FAD” DI KOTA DEPOK, JAWA BARAT**

### **WEB-BASED BUSINESS AND FINANCIAL STRENGTHENING EDUCATION FOR CATFISH BUSINESS "FAD" IN DEPOK CITY, WEST JAVA**

**Ditiya Himawati<sup>1\*</sup>, Dyah Mieta Setyawati<sup>2</sup>, Tri Kusuma Wardani<sup>3</sup>**

1 Universitas Gunadarma, email: [ditiya@staff.gunadarma.ac.id](mailto:ditiya@staff.gunadarma.ac.id),

2 Universitas Gunadarma, email: [dyah\\_meita@staff.gunadarma.ac.id](mailto:dyah_meita@staff.gunadarma.ac.id)

3 Universitas Gunadarma, email: [trikuswrdsn@gmail.com](mailto:trikuswrdsn@gmail.com)

#### **ABSTRAK**

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bertujuan meningkatkan pengetahuan Kelompok Perusahaan Ritel Mandiri tentang SAK EMKM (Entitas Mikro Kecil dan Menengah) untuk memperbaiki manajemen bisnis dan pencatatan keuangan hasil usaha. Pencatatan keuangan berbasis teknologi, khususnya dengan Microsoft Office Excel, digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Peningkatan pengetahuan tentang pencatatan keuangan berbasis SAK EMKM menginspirasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang lebih kreatif, partisipatif, dan komprehensif. Pendampingan dan monitoring berkembang dengan pendekatan digital, memberikan pengalaman berharga dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil pencatatan keuangan berbasis SAK EMKM meningkatkan akurasi, validitas, dan kepercayaan dalam pencatatan keuangan. Kelompok Perusahaan Ritel Independen, khususnya "Toko Mia" terlibat dalam pengabdian ini. Sasaran utama dari kegiatan adalah menciptakan aplikasi pencatatan keuangan yang sederhana, praktis, dan efektif dengan Microsoft Office Excel. Ini bertujuan memberikan manfaat bagi masyarakat umum, terutama kelompok Perusahaan Retail Independen seperti toko kelontong. Pemilik bisnis dapat mengelola usaha mereka sesuai dengan potensi sumber daya kelompok, dengan keahlian dalam teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Dan diharapkan kelompok Perusahaan Ritel Independen dapat mandiri dalam mengelola catatan keuangan, termasuk menghasilkan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dan mengelola arus kas yang akan membantu meningkatkan kualitas bisnis dan mempermudah proses berusaha.

Kata Kunci: Produk Budidaya Ikan Lele (BTIL), Website; sistem informasi pemasaran.

#### **ABSTRACT**

Research and Community Service aims to increase the Mandiri Retail Company Group's knowledge about SAK EMKM (Micro, Small and Medium Entities) to improve business management and financial recording of business results. Technology-based financial recording, especially Microsoft Office Excel, is used to overcome this problem. Increasing knowledge about financial records based on SAK EMKM inspires the implementation of community service in a more creative, participatory and comprehensive manner. Mentoring and monitoring develops with a digital approach, providing valuable experience in carrying out community service activities. The results of financial recording based on SAK EMKM increase accuracy, validity and trust in financial recording. The Independent Retail Company Group, especially "Mia Stores" is involved in this service. The main target of the activity is to create a simple, practical and effective financial recording application using Microsoft Office Excel. This aims to provide benefits to the general public, especially groups of Independent Retail Companies such as grocery stores. Business owners can manage their businesses according to the group's resource potential, with expertise in information and communication technology (ICT). And it is hoped that the Independent Retail Company

group can be independent in managing financial records, including producing financial reports based on SAK EMKM and managing cash flow that will help improve business quality and simplify the business process.

Keywords: Catfish Cultivation Products (BTIL), Website; marketing information system.

## PENDAHULUAN

Selama ini pengenalan produk BIL di wilayah kota Depok lebih banyak dilakukan melalui pameran bersama dalam waktu dan tempat yang terbatas, sehingga hubungan maupun transaksi dengan konsumen belum atau tidak bisa dijamin keberlangsungannya. Hal ini dapat disebabkan oleh jarak yang jauh atau kendala intensitas komunikasi yang jarang terjadi. Upaya Dinas Koperasi dan Usaha Mikro kota Depok melakukan pembinaan kepada para pelaku usaha mikro melalui seminar, workshop, training bagi UMKM sebanyak 600 orang, pelatihan pembuatan kemasan produk sebanyak 200 orang, diklat manajemen keuangan, pemasaran dan SDM bagi UMKM sebanyak 172 orang, pameran dan event promosi sebanyak 4 kali dengan melibatkan

400 pelaku usaha mikro serta mengikutsertakan pada *event* regional maupun nasional (depok.go.id, 2018) memerlukan inovasi teknologi pemasaran yang dapat digunakan oleh pelaku usaha BIL.

Pada saat ini, pandemi COVID-19 menjadikan hubungan maupun transaksi bisnis semakin terbatas. Faktor komunikasi dalam menjalankan bisnis adalah sangat penting, karena dengan komunikasi akan membuat ikatan emosional yang kuat dengan pelanggan yang sudah ada, juga memungkinkan datangnya pelanggan baru. Sebagai kelompok produktif di UKM yang terdampak COVID-19, pelaku usaha FAD Lele membutuhkan inovasi teknologi berbasis *Less Contact Economy (LCE)* yang dapat mengatasi keterbatasan faktor komunikasi dalam menjalankan bisnis dan penguasaan pasar. Temuan permasalahan mitra FAD Lele terkait dengan Sumber Daya Manusia (SDM) mitra dalam memahami cara memanfaatkan fasilitas pemasaran berbasis sistem informasi yang disediakan oleh *website* dalam meningkatkan kapasitas produksi dan manajemen usaha mitra.

Aspek Produksi

a. Produksi

Produk yang dihasilkan merupakan Budidaya Ikan Lele (BIL) masih berskala kecil.

b. Proses produksi menggunakan cara semi modern. Menggunakan drum dengan diameter 60 cm dan tinggi 70 cm.

c. Melakukan pemilihan ikan lele dalam 6 drum @500 ikan lele yang terbagi menjadi ukuran anak lele, lele berukuran sedang, dan lele siap jual yang bertujuan agar lele yang dikonsumsi pelanggan untuk ukuran 1 kg lele dapat berjumlah 10 atau maksimal 11 ikan lele.

d. Kapasitas produksi

Kapasitas satu kali produksi untuk produk BIL, dapat di panen setelah 3 bulan sebanyak 20 kg.

Aspek Teknologi

Mitra belum atau tidak terlatih dalam memahami pengembangan sistem pada tahapan proses analisis yang kemudian dilanjutkan dengan tahapan desain sistem:

Kebutuhan Fasilitas,

Pelaku usaha FAD Lele memerlukan alat seperti situs web (*web site*), internet, Macromedia Dreamweaver 8, XAMPP yang kemudian dalam program ini disebut sebagai model penguatan bisnis dan keuangan berbasis web.

1. Penguatan Bisnis dan Keuangan Berbasis Web

Sebagai pencarian informasi seputar perkembangan produk yang sedang dikerjakan serta memberikan informasi kepada khalayak ramai terkait produk BIL sehingga pada akhirnya pemasaran akan berjalan lancar.

#### 1. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Mitra belum menjadi pelaku UKM berbasis Web. Kinerja dan pelaksanaan usaha yang dilakukan mitra adalah melalui media sosial untuk berkomunikasi dengan pelanggan.

Melihat masih cukup potensinya BIL di Depok, maka potensi dan peluang usaha mitra dengan perkembangan teknologi informasi saat ini membuka peluang bagi para pelaku usaha mikro untuk memasarkan produk-produknya secara lebih luas dan masif. Hal ini dikarenakan teknologi informasi memiliki keunggulan dalam masalah pelayanan dan keamanan transaksi pelanggan (Budhi, 2016). Penguatan pemasaran sistem informasi bermakna bahwa pelaku usaha FAD Lele menjadi pelaku UKM berbasis Web.

Dampak dari inovasi teknologi berbasis *Less Contact Economy (LCE)* ini menjadikan kinerja dan pelaksanaan usaha semakin mudah melalui komunikasi dengan pelanggan melalui media tanpa harus memakan waktu lama untuk bertemu langsung. Oleh karena itu, dalam program pemberdayaan masyarakat ini ditujukan untuk menjadikan FAD Lele dapat berkembang dengan memanfaatkan teknologi informasi, penyediaan fasilitas dan mendapatkan pelatihan.

Justifikasi Pengusul Bersama Mitra Dalam Menentukan Persolan Prioritas Yang Disepakati Untuk Diselesaikan Selama Pelaksanaan Program pemberdayaan masyarakat.

- a. Sosialisasi kegiatan Program kepada mitra;
- b. Melakukan pendataan pelaku BIL di Kota Depok untuk menghasilkan basis data pelaku usaha;
- c. Pendampingan dan peningkatan pengetahuan mitra dalam pembinaan kelompok ;
- d. Pendampingan dan peningkatan pengetahuan mitra dalam hal teknologi pemasaran;
- e. Pendampingan dan peningkatan pengetahuan mitra dalam mengelola pemasaran melalui web ;
- f. Pembentukan kader usaha produk BIL yang memiliki kemahiran tinggi;
- g. Pengelolaan proses produksi BIL yaitu menjaga ketersediaan bahan, penguatan bisnis;
- h. Mengembangkan modul pelatihan;
- i. Melakukan pelatihan model penguatan bisnis dan keuangan berbasis web bagi pelaku usaha mikro budidaya ikan lele untuk menghasilkan pelaku usaha yang mampu menjalankan model penguatan bisnis;
- j. Melakukan pendampingan dalam rangka penerapan model penguatan bisnis dan keuangan berbasis web;
- k. Membuat video tutorial model penguatan bisnis dan keuangan berbasis web;
- l. Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja pelaku usaha yang sudah mengikuti pelatihan

Kajian yang dilakukan oleh Untung Raharja dkk, (2018) dikatakan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi dapat mempermudah para akuntan dalam menyelesaikan pekerjaannya, data dalam aplikasi juga dapat dijaga karena pemberian akses data berdasarkan privileges tertentu. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan sebagai hasil dari proses akuntansi atau sebagai produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Pengertian Web seperti yang ditulis oleh Jack Febrian dalam bukunya Kamus Komputer dan Teknologi Informasi (2007,48) : “web adalah suatu sistem di internet yang memungkinkan siapapun agar bisa menyediakan informasi.” Untuk mengakses informasi yang disediakan web ini, diperlukan berbagai perangkat lunak yang disebut dengan web browser. Web adalah ruang informasi dalam

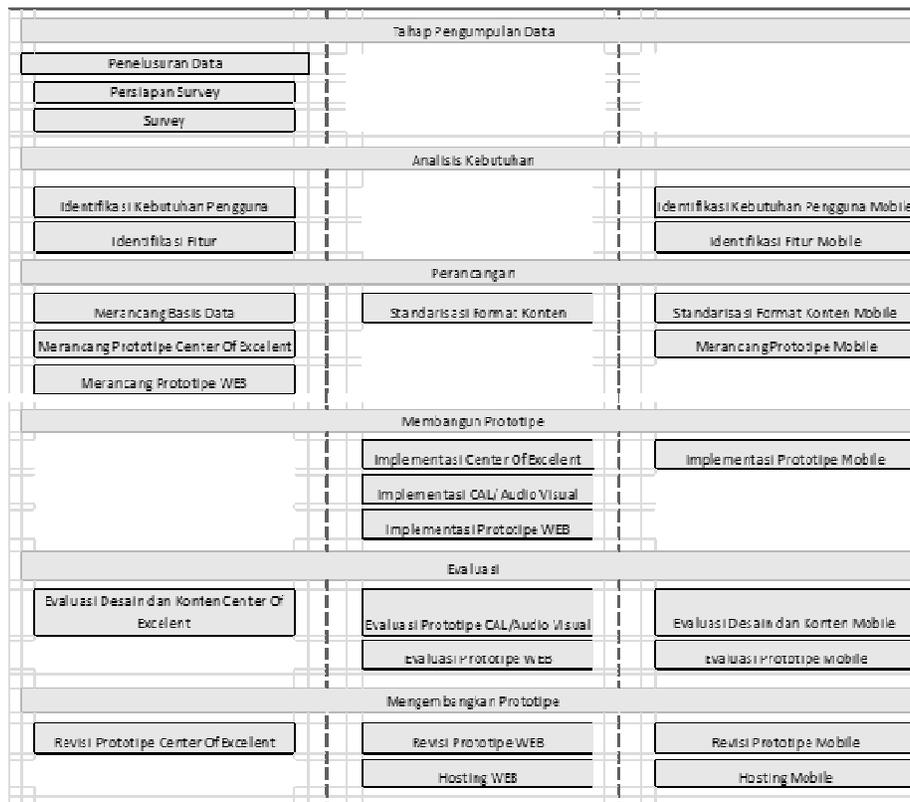
internet, dengan menggunakan teknologi hypertexts, pemakai dituntun untuk menemukan informasi dengan mengikuti link yang disediakan dalam dokumen web yang ditampilkan dalam browser web. Betha, Husni, (2010).

Dalam konteks ini istilah internetisasi mengacu pada proses sebuah perusahaan terlibat dalam aktivitas-aktivitas bisnis secara elektronik (ecommerce atau e-business), khususnya dengan memanfaatkan internet sebagai media, pasar maupun infrastruktur penunjang (Nwankwo & Gbadamosi, 2010). Dengan pengembangan aplikasi web didukung internet maka mengurangi asimetri (ketimpangan) informasi. Ketimpangan informasi (information asymmetry) terjadi ketika salah satu pihak dalam sebuah transaksi memiliki lebih banyak informasi yang penting tentang transaksi tersebut daripada pihak lainnya. Informasi tersebut membantu menentukan daya tawar relatifnya.

## METODE PELAKSANAAN

Terdapat empat komponen utama yang terlibat dalam kegiatan dalam kegiatan pengembangan UKM yaitu pelaku usaha FAD Lele, *web site*, Perguruan Tinggi dan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (DKUM) Depok. Uraian Metode dan Tahapan Penerapan Teknologi yaitu Tahapan Uji Coba dan Implementasi Aplikasi , adalah sebagai berikut :

Berdasarkan tahapan pengembangan sistem yang dikemukakan Mathis (2012) yang telah disesuaikan dengan relevansi topik penelitian ini, berikut adalah beberapa tahapan aktivitas pengembangan dan implementasi dari aplikasi yang dibangun yang dimulai pada bulan pertama dan diimplementasikan pada bulan ketiga:



Gambar 1. Tahap Pengembangan Aplikasi dan Web

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program kegiatan pengembangan UKM yaitu **edukasi penguatan bisnis dan keuangan berbasis web untuk usaha ternak lele “FAD” di kota depok, jawa barat** yaitu pelaku usaha FAD Lele, *web site*, Perguruan Tinggi dan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (DKUM) Depok, telah diawali dengan berdiskusi dengan calon mitra tentang permasalahan yang dihadapi, khususnya dalam pengelolaan dan pengembangan bisnis berbasis web. Berdasarkan informasi yang terhimpun, permasalahan yang dihadapi calon mitra adalah masih rendahnya pengetahuan dan keterampilan tentang tata kelola, khususnya dalam pencatatan dan pelaporan keuangan dalam sistem akuntansi berbasis web (Umar, Usman, & Purba, 2018). Calon mitra masih menggunakan tata cara pencatatan dan pelaporan keuangan dengan metode yang konvensional, sehingga acapkali menemukan kendala dalam pengerjaan yang membutuhkan waktu yang cukup lama dan belum sesuai dengan standar laporan keuangan yang benar. Kondisi ini mendorong tim pelaksana untuk melakukan edukasi dan penguatan bisnis dan keuangan berbasis web.

### 1. Penyuluhan Deskripsi Produk Teknologi

Model PBK adalah metode *process sharing* berbasis *web* berupa aplikasi Penguatan Bisnis dan Keuangan (PBK) yang dapat digunakan tidak hanya UKM namun juga pemerintah, masyarakat dan *stakeholder* lainnya.

### Pembahasan

Penyuluhan terhadap Prosedur Kerja diberikan kepada mitra dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman mitra terhadap penguatan bisnis dan keuangan berbasis WEB. Tahapan penyuluhan terdiri dari enam tahapan (Hartono (2005), Mariana dan Rahmasari (2018)) yaitu :

### 2. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan pada tahun pertama. Dalam tahap ini dilakukan proses pengumpulan data dengan melakukan tinjauan pada peningkatan kualitas penduduk sebagai sumber daya pembangunan yang mampu berperan aktif dalam aspek pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi yang dimaksud mengarah pada peningkatan pengetahuan, ketrampilan, keahlian dan pengembangan dalam mengelola bisnis dan keuangan hasil bisnis yang mendukung kemampuan penduduk yang berusia produktif melalui inovasi teknologi.

### 3. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan pada tahun pertama berdasarkan hasil penyebaran kuesioner dengan melakukan identifikasi kebutuhan pengguna. Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan pelaku usaha dan calon pelaku usaha BIL yang berpotensi untuk dilakukan dan dikembangkan di Kota Depok. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan pengguna ini dapat dirancang aplikasi/sistem *sharing* pembelajaran untuk potensi bisnis dan pengelolaan keuangan hasil bisnis tersebut.

### 4. Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem dilaksanakan pada tahun pertama dengan melakukan beberapa aktivitas. Salah satu diantaranya adalah standarisasi untuk format konten. Dalam aktivitas ini dibuat format konten yang standar. Berdasarkan rancangan standarisasi format konten selanjutnya dirancang suatu basis data yang digunakan untuk menampung seluruh data. Aktivitas terakhir pada tahap perancangan ini di tahun pertama juga dirancang model Penguatan Bisnis dan Keuangan berbasis *web* yang diimplementasikan pada bulan ketiga.

### 5. Membangun *Prototype* (Implementasi Sistem)

Setelah tahap perancangan sistem selesai, di tahun kedua dilanjutkan dengan tahap membangun *prototype*/model dari sistem aplikasi Penguatan Bisnis dan Keuangan (PBK). Aktivitas pertama adalah implementasi PBK. Sistem aplikasi PBK merupakan media pembelajaran (*e-learning*) dalam praktek berbisnis dan pengelolaan keuangan yang diminati oleh para pelaku usaha dan calon pelaku usaha secara individual. Melalui sistem aplikasi pembelajaran PBK ini memuat informasi rinci semua kebutuhan untuk pengembangan bisnis dan pengelolaan keuangan hasil bisnis dengan skala UKM.

Atas dasar model yang sudah dibangun tersebut aktivitas selanjutnya adalah mengimplementasikan model berbasis *web* sebagai keluaran yang diharapkan dari penelitian ini. Untuk menyempurnakan sistem aplikasi PBK berbasis *web* ini, pada tahap ini sekaligus diimplementasikan *CAL/Audio Visual*, sehingga menghasilkan aplikasi yang lengkap dan tepat guna.

#### 6. Uji Sistem dan Evaluasi

Tahap evaluasi ini dilaksanakan pada tahun kedua setelah uji aplikasi dilakukan melalui beberapa aktivitas sesuai tahapan sebelumnya. Aktivitas pertama pada tahap evaluasi adalah mengevaluasi desain dan konten modul pembelajaran, selanjutnya mengevaluasi implementasi aplikasi berbasis *web* sekaligus *prototype CAL/Audio Visual*, dan yang terakhir mengevaluasi dari aplikasi PBK berbasis *web* itu sendiri.

#### 7. Mengembangkan *Prototype*

Setelah melakukan evaluasi semua tahapan pada penelitian ini, untuk selanjutnya pada tahun ketiga dilakukan tahap terakhir yaitu pengembangan *prototype*. Pada tahap terakhir ini dilakukan beberapa revisi untuk aplikasi yang dihasilkan, yaitu revisi untuk modul pembelajaran, revisi untuk *prototype web sharing*, revisi untuk *prototype CAL/Audio Visual*, dan pengembangan *prototype* berupa *hosting web sharing*.

## SIMPULAN

Telah berhasil dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul penyuluhan penguatan bisnis dan keuangan berbasis *web* untuk usaha ternak lele “FAD” di kota Depok, Jawa Barat. Partisipasi Mitra dalam Menjalankan Program telah dapat mencapai tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Mitra memahami bahwa memanfaatkan model PBK ini dapat digunakan sebagai pusat pembelajaran dan media *process sharing* dalam pengelolaan bisnis dan keuangan, baik untuk bisnis yang dijalankan maupun yang sedang berjalan. Manfaat lebih luas dari aplikasi ini dapat digunakan untuk memperoleh dan meningkatkan kemitraan, keterampilan, pelatihan, bahkan permodalan. Mitra cukup menggunakan satu aplikasi, dan *database* yang dimasukkan dapat dimanfaatkan serta diakses oleh pihak lain seperti mitra, bank, pemerintah, dan investor.

Bahwa perlu dilakukan perbaikan sistem pelaporan keuangan dan penegelolaan bisnis berbasis *web* untuk usaha ternak lele “FAD” di kota Depok, Jawa Barat, sehingga akan memberikan manfaat ekonomis dan bisnis dalam pengembangan usaha di masa akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

Budhi, G. S. (2016). Analisis Sistem E-Commerce Pada Perusahaan Jual-Beli Online Lazada Indonesia. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(2), 78-83.

Betha, S., Pohan, H. I., & Eng, I. M. (2005). Pemrograman web dengan HTML. *Bandung: Informatika Bandung*.

Depok.go.id. DKUM Sudah Berikan Pelatihan Bagi 545 Pelaku UMKM di Depok. (2018). URL:<https://www.depok.go.id/21/05/2018/01-berita-depok/hingga-2018-dkum-sudah-berikan-pelatihan-bagi-545-pelaku-umkm-di-depok>. Diunduh 6 Juni 2018

Febrian, J. (2007). Kamus komputer dan teknologi informasi. *Bandung: Informatika*.

Hartono, J. (2005). Analisis dan Desain Sistem Informasi: pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis. *Yogyakarta: Andi*.

Rahardja, U., Aini, Q., & Hardini, M. (2018). Penerapan Software Akuntansi Online Sebagai Penunjang Pencatatan Laporan Keuangan. *Sisfotenika*, 8(2), 176-187.

Umar, H., Usman, S., & Purba, R. B. (2018). The influence of internal control and competence of human resources on village fund management and the implications on the quality of village financial reports. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(7), 1526-1531.

Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Pertama Salemba Empat.

Nwankwo, S., & Gbadamosi, A. (Eds.). (2010). *Entrepreneurship marketing: principles and practice of SME marketing*. Routledge.